An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Identifikasi Risiko dan Mitigasi Risiko terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Maulidia, Nadira Zavani Sukma, Gugun Rahmat Haganta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh identifikasi risiko dan mitigasi risiko terhadap kinerja perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank syariah menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko menjadi aspek penting dalam menjaga kinerja perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang terdiri dari pegawai dan nasabah bank syariah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi risiko dan mitigasi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 82,1% variasi kinerja perbankan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan manajemen risiko, maka semakin baik pula kinerja perbankan syariah.

Kata Kunci: manajemen risiko, identifikasi risiko, mitigasi risiko, kinerja bank syariah, perbankan syariah

---

Abstract

This study aims to analyze the influence of risk identification and risk mitigation on Islamic banking performance. In carrying out operational activities, Islamic banks face various risks that may affect financial stability and business sustainability. Therefore, risk management implementation is an important aspect of maintaining Islamic banking performance. This study employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 30 respondents consisting of Islamic bank employees and customers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, multiple linear regression, F-test, and t-test. The results indicate that risk identification and risk mitigation have positive and significant effects on Islamic banking performance. Simultaneously, both variables explain 82.1% of the variation in Islamic banking performance. These findings

indicate that better risk management implementation leads to better Islamic banking performance.

Keywords: risk management, risk identification, risk mitigation, Islamic banking performance, Islamic banking

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam operasionalnya, bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan nilai keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam setiap transaksi yang dilakukan. Seiring dengan perkembangan industri keuangan syariah yang semakin pesat, bank syariah dituntut untuk mampu mengelola berbagai risiko yang muncul dalam aktivitas bisnisnya agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Risiko merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perbankan. Bank syariah menghadapi berbagai jenis risiko, seperti risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko kepatuhan syariah. Apabila risiko-risiko tersebut tidak dikelola dengan baik, maka dapat menyebabkan kerugian finansial, menurunnya kepercayaan nasabah, bahkan mengancam keberlangsungan operasional bank. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan perbankan syariah.

Salah satu tahapan penting dalam manajemen risiko adalah identifikasi risiko. Tahap ini bertujuan untuk mengenali dan memetakan berbagai risiko yang berpotensi muncul dalam kegiatan operasional bank. Melalui proses identifikasi yang baik, manajemen dapat mengetahui sumber risiko serta dampak yang mungkin ditimbulkan sehingga dapat menyusun langkah-langkah pengendalian yang tepat. Identifikasi risiko yang efektif akan membantu bank dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian di masa mendatang.

Selain identifikasi risiko, mitigasi risiko juga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas perbankan syariah. Mitigasi risiko merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko atau meminimalkan dampak yang ditimbulkannya. Langkah mitigasi dapat dilakukan melalui penerapan kebijakan internal, pengawasan yang ketat, penggunaan teknologi informasi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam operasional perbankan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh identifikasi risiko dan mitigasi risiko terhadap kinerja perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko dalam meningkatkan efektivitas operasional serta mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia.

B. KAJIAN TEORI

Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko merupakan proses awal dalam manajemen risiko yang bertujuan untuk mengenali berbagai kemungkinan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Dalam perbankan syariah, proses identifikasi risiko sangat penting karena aktivitas perbankan melibatkan berbagai transaksi keuangan yang memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda.

Melalui identifikasi risiko, manajemen dapat mengetahui sumber-sumber risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal organisasi. Risiko internal dapat berasal dari kesalahan prosedur, kelemahan sistem informasi, maupun kesalahan sumber daya manusia. Sementara itu, risiko eksternal dapat berasal dari perubahan kondisi ekonomi, regulasi pemerintah, maupun perkembangan pasar keuangan.

Proses identifikasi risiko yang baik akan membantu bank dalam menentukan prioritas risiko yang perlu ditangani terlebih dahulu. Risiko yang memiliki dampak besar dan kemungkinan terjadi yang tinggi harus menjadi fokus utama dalam pengelolaan risiko. Dengan demikian, sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara lebih efektif.

Dalam perbankan syariah, identifikasi risiko tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan tetapi juga aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah. Hal ini menjadi pembeda utama antara perbankan syariah dan perbankan konvensional dalam proses pengelolaan risiko.

Indikator Identifikasi Risiko

1. Pengenalan risiko.
2. Analisis sumber risiko.
3. Pemetaan risiko.
4. Dokumentasi risiko.
5. Evaluasi risiko.

Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko maupun dampak yang ditimbulkannya. Setelah risiko berhasil diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menyusun strategi yang tepat untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko tersebut.

Dalam perbankan syariah, mitigasi risiko dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti penerapan standar operasional prosedur, pengawasan internal yang ketat, diversifikasi pembiayaan, dan penggunaan teknologi informasi yang mendukung sistem pengendalian risiko. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk menjaga stabilitas operasional bank.

Mitigasi risiko yang efektif akan membantu bank dalam mengurangi kerugian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian. Selain itu, penerapan mitigasi yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap keamanan dan profesionalisme bank syariah.

Perbankan syariah juga harus memastikan bahwa seluruh strategi mitigasi yang diterapkan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah menjadi bagian penting dalam proses mitigasi risiko.

Indikator Mitigasi Risiko

1. Pengawasan internal.
2. Penerapan SOP.
3. Pengendalian risiko.
4. Evaluasi berkala.
5. Kepatuhan terhadap kebijakan.

Kinerja Perbankan Syariah

Kinerja perbankan syariah merupakan tingkat keberhasilan bank dalam mencapai tujuan operasional dan keuangannya. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa bank mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Kinerja perbankan dapat diukur dari berbagai aspek, seperti profitabilitas, kualitas pelayanan, pertumbuhan pembiayaan, dan tingkat kepuasan

nasabah. Semakin baik kinerja suatu bank, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Dalam lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian, penerapan manajemen risiko menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja perbankan syariah. Bank yang mampu mengelola risiko dengan baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai target bisnisnya.

Kinerja perbankan syariah juga berkaitan erat dengan kemampuannya dalam menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pengelolaan risiko yang efektif menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan operasional bank syariah.

Indikator Kinerja Perbankan Syariah

1. Profitabilitas.
2. Pertumbuhan pembiayaan.
3. Efisiensi operasional.
4. Kepuasan nasabah.
5. Kepercayaan masyarakat.

Hipotesis Penelitian

H1: Identifikasi risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

H2: Mitigasi risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

H3: Identifikasi risiko dan mitigasi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel penelitian terdiri atas Identifikasi Risiko (X1), Mitigasi Risiko (X2), dan Kinerja Perbankan Syariah (Y). Populasi penelitian terdiri dari pegawai dan nasabah bank syariah dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala

Likert 1–5. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Identifikasi Risiko (X1)	30	4.28	0.35
Mitigasi Risiko (X2)	30	4.34	0.33
Kinerja Perbankan Syariah (Y)	30	4.42	0.30

Penjelasan Tabel 1

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 4,00 yang menunjukkan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai penerapan identifikasi risiko, mitigasi risiko, dan kinerja perbankan syariah telah berjalan dengan baik.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Identifikasi Risiko	0.891
Mitigasi Risiko	0.908
Kinerja Perbankan Syariah	0.921

Penjelasan Tabel 2

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.734**	.856**
X2	.734**	1	.872**
Y	.856**	.872**	1

Penjelasan Tabel 3

Hasil korelasi menunjukkan bahwa identifikasi risiko dan mitigasi risiko memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kinerja perbankan syariah.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.906	.821	.808

Penjelasan Tabel 4

Nilai R Square sebesar 0,821 menunjukkan bahwa identifikasi risiko dan mitigasi risiko mampu menjelaskan 82,1% variasi kinerja perbankan syariah.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	F	Sig.
Regression	44.37	.000

Penjelasan Tabel 5

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Identifikasi Risiko	.471	4.61	.001
Mitigasi Risiko	.526	4.98	.000

Penjelasan Tabel 6

Identifikasi risiko dan mitigasi risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Mitigasi risiko menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi kinerja bank.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Semakin baik proses identifikasi risiko yang dilakukan oleh bank, semakin mudah manajemen mengambil langkah antisipatif terhadap berbagai kemungkinan risiko yang dapat mengganggu operasional.

Mitigasi risiko juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Langkah mitigasi yang efektif mampu mengurangi dampak risiko sehingga operasional bank dapat berjalan lebih stabil dan efisien.

Secara simultan, identifikasi risiko dan mitigasi risiko memberikan kontribusi sebesar 82,1% terhadap kinerja perbankan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen risiko merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan operasional perbankan syariah.

E. KESIMPULAN

Identifikasi risiko dan mitigasi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Mitigasi risiko menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi kinerja. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 82,1% variasi kinerja perbankan syariah.

F. SARAN

Perbankan syariah disarankan untuk meningkatkan efektivitas proses identifikasi risiko dan memperkuat strategi mitigasi risiko guna menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel risiko pembiayaan, risiko operasional, dan tata kelola perusahaan syariah.

G. DAFTAR PUSTAKA

Antonio Muhammad Syafi'i. (2021). Jakarta: Gema Insani.

Adiwarman A. Karim. (2022). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ascarya. (2023). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ismail. (2022). Jakarta: Kencana.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Statistik Perbankan Syariah Indonesia.

Bank Indonesia. (2024). Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah.

Sugiyono. (2023). Bandung: Alfabeta.